

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menekankan pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta menganalisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dihadapkan untuk membagikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara teratur dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tersebut.<sup>2</sup> Dimana peneliti akan meneliti tentang bagaimana guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Jl. Telaga Sungai Tabuk, Desa Mandingin, Kecamatan Barabai, Kota Kabupaten. Hulu Sungai Tengah.

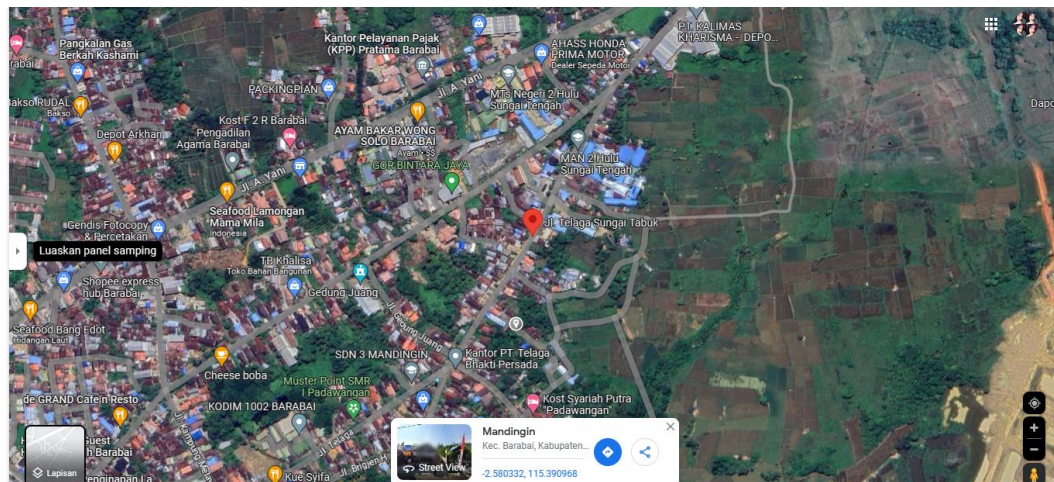
---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h. 5

<sup>2</sup>Hardani dkk, *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 54.



Gambar 3.1 Setting Penelitian



### C. Subjek dan Objek

Adapun subjek dan objek dalam penelitian di sekolah MAN 2 Hulu Sungai Tengah ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang yang bisa dijadikan menjadi narasumber data atau informasi oleh peneliti sesuai dengan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini melibatkan 3 guru bimbingan dan konseling.

Table 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek	Teknik Pengumpulan data	Keterangan
1	Guru BK	3 Orang	Wawancara langsung	Peneliti ke sekolah

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu peran guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dan faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang di gali pada penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

- 1) Peran guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa.
- 2) Metode guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- 2) Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Hulu Sungai Tengah

### 3) Sarana dan fasilitas yang ada di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data ialah:

- a. Responden yaitu 3 guru bimbingan dan konseling
- b. Informan yaitu kepala sekolah, siswa-siswi, wali kelas, guru mata pelajaran
- c. Dokumen yaitu semua catatan, data, dan bukti tertulis yaitu yang berhubungan mengenai penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan data yang diperoleh pada penelitian ini, maka penulis menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pengertian observasi secara umum ialah teknik atau metode mengumpulkan materi dengan melakukan semacam pengamatan serta penulisan secara teratur dan sistematis terhadap peristiwa atau kejadian sebagai obyek pengamatan yang dilangsungkan.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian diatas, maka bisa ditafsirkan observasi yang dimaksudkan adalah dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan terhadap peran

---

<sup>3</sup> Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008).  
16.

guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

## 2. Wawancara

Denzim mengartikan wawancara sebagai dialog atau percakapan *face to face* (tatap muka), di mana salah satu sisi mengambil informasi dari lawan bicaranya. Wawancara ialah suatu komunikasi atau dialog verbal dengan maksud menemukan sebuah informasi (dari salah satu pihak). Menurut True wawancara ialah dialog antara dua orang mengenai suatu subjek yang khusus, sebuah metode percakapan interaksional dengan tujuan yang sudah dipastikan, untuk mendalami dan mempelajari sebuah tema tertentu melalui rangkaian pertanyaan.<sup>4</sup> Wawancara ini penulis lakukan terhadap guru bimbingan dan konseling MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari dan melacak data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik lainnya. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepada sekolah, dewan guru, siswa dan staff tata usaha, struktur organisasi

---

<sup>4</sup> R. A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UJN Press, 2021). 1.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 78.

bimbingan dan konseling, program semester dan program tahunan penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar/foto, dokumen-dokumen atau data-data selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menjadi bukti bahwa sudah dilaksanakannya penelitian di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Table 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Data Pokok a. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa. b. Metode guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa. c. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa	Guru Bk	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah b. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Hulu Sungai Tengah c. Sarana dan fasilitas yang ada di MAN 2 Hulu Sungai Tengah	Informan  Informan  Informan	Dokumentasi, Wawancara  Dokumentasi, Wawancara  Dokumentasi

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data berasal dari pengumpulan data. Analisis data disebut pula penyusunan data dan penafsiran data. Analisis data ialah deretan langkah penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data supaya sebuah fenomena atau kejadian memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Adapun langkah untuk menganalisis data pada penelitian ini ialah:

### *1. Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (Reduksi data) Mereduksi data berarti merangkum, menentukan dan menetapkan hal-hal yang inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan fundamental, dicari poin dan tema serta polanya dan menyisihkan hal-hal yang tidak penting. Reduksi data bisa dijalankan dengan jalan melakukan abstraksi. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ialah untuk menyederhanakan dan memudahkan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

### *2. Data display* (Penyajian Data)

Data display (Penyajian Data) ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. kegiatan ini dijalankan dengan menyajikan gabungan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

### *3. Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi ialah babak akhir dalam kegiatan analisis data. Dibagian ini peneliti mengutarakan dan menerangkan sebuah kesimpulan dari data-



data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Sandu Siyoto & M. Ali Sodik 124.